

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah sarana paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa (Priansa, 2014). Kemajuan suatu negara dapat dilihat pada kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Mengingat bahwa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia, dengan begitu perlu diperhatikan proses yang terjadi pada pendidikan nya. Dalam proses pembelajaran yang tentunya berkaitan erat dengan Kegiatan Belajar Mengajar, Kegiatan Belajar Mengajar merupakan proses untuk mencapai hasil belajar yang dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena dengan melihat hasil belajar pendidik dapat mengetahui kemampuan yang terdapat pada peserta didik. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar atau *achievement*, hal ini sejalan dengan pendapat Winkel (dalam Eko Wahyu Nugrahadi & Agustina Rizki, 2018) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Hasil belajar juga dapat diukur pada nilai yang telah didapat oleh peserta didik seperti nilai PTS (Ujian Tengah Semester) maupun Nilai PAS (Ujian Akhir Semester). Namun, fakta di lapangan hasil dari proses pembelajaran tidak sedikit peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari data pada tabel 1.1 yang merupakan hasil nilai PAS semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri di

Kabupaten Bandung Bagian Selatan dan Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021 berikut ini:

Tabel 1.1

Data Perbandingan Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri Kab. Bandung Bagian Selatan dan Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021

Kabupaten Bandung bagian Selatan				Kota Bandung			
Nama Sekolah	< KKM	> KKM	Jumlah Siswa	Nama Sekolah	< KKM	> KKM	Jumlah Siswa
SMAN 1 Soreang	107	70	177	SMAN 1 Bandung	84	87	171
SMAN 1 Katapang	100	79	179	SMAN 4 Bandung	72	105	177
SMAN 1 Banjaran	163	43	206	SMAN 17 Bandung	93	50	143
SMAN 1 Ciwidey	188	27	215	SMAN 18 Bandung	22	85	107
SMAN 1 Pangalengan	158	24	182	SMAN 21 Bandung	94	70	164
Jumlah	716	243	959		405	357	762

Sumber: Pra Penelitian (data diolah)

Dilihat pada fakta yang terdapat di lapangan, berdasarkan Tabel 1.1 data perbandingan Nilai PAS semester ganjil mata pelajaran ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri Kab. Bandung Bagian Selatan dan Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa SMAN di Kabupaten Bandung Bagian Selatan masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar di atas KKM yaitu sebanyak 75% dari 959 siswa dibandingkan SMAN di Kota Bandung yaitu 53% dari 762 siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung bagian selatan belum maksimal dalam belajar, sejalan dengan pendapat dari guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Soreang bahwa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar dikarenakan belajarnya hanya lewat aplikasi *zoom meeting*. Menurut guru ekonomi di SMAN 1 Pangalengan berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan secara *online* kurang efektif. Dilihat dari fakta dilapangan bahwa hal tersebut menjadi masalah pada penelitian ini dan penting untuk diteliti. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tinggi rendah nya hasil belajar siswa dapat ditentukan oleh beberapa faktor. Secara umum, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal menurut Azwar, (dalam Telaumbanua, M. 2020). Menurut Dimiyati& Mudjiono(2006) mengemukakan terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan,

Yani Mulyani, 2022

EFEK MODERASI MOTIVASI BERPRESTASI PADA PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA KELAS X IPS SMA NEGERI KAB. BANDUNG BAGIAN SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan berprestasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi, keberhasilan belajar, dan kebiasaan belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah intelegensi (kecerdasan). Kecerdasan memiliki peran penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, terdapat beberapa kecerdasan yang di miliki oleh seseorang diantaranya kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Menurut Goleman (dalam Mardiah, 2012:2) kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional, yakni kemampuan mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Menurut Uno dan Kuadrat, dalam jurnal Kabel Putri Rahmawati, dkk (2018) bahwa pentingnya kecerdasan emosional dikembangkan pada peserta didik. Kebanyakan orang banyak yang menilai hanya dari sisi kecerdasan intelektual, namun kecerdasan emosional juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tidak hanya dilihat dalam kecerdasan intelektualnya saja karena dalam penghayatan emosional terhadap mata pelajaran ekonomi yang disampaikan IQ tidak akan berfungsi dengan baik tanpa EQ. Selain kecerdasan emosional, motivasi berprestasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi berprestasi dapat menjadi moderator pada peranan positif kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa, Ramadhan Dwi Marvianto dkk (2020).

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti yang telah dipaparkan, penulis mendapatkan perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang terdapat pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sutrisno (2010), Atik Sayekti (2011) dan andi hakim (2013) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhan Dwi Marvianto, dkk (2020) dengan hasil penelitian Terdapat peranan positif signifikan antara kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian Parker et al, (2005) dan Mitofan & Rioracaru (2014) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Penulis juga menemukan perbedaan hasil penelitian antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Motivasi berprestasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar, baik dengan memperkuat maupun memperlemah hasil belajar, yang dapat menjadi variabel moderator terhadap hasil belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi menjadi moderator pada berbagai hubungan antar variabel seperti hubungan antara kemampuan akademik dengan prestasi akademik (Edwards & Waters, 1981) dalam Jurnal Marvianto, R Dwi, dkk. (2020) sejalan dengan penelitian Firoozeh Bakhtiarvand, dkk (2011) yang berjudul *The Moderating Effect of Achievement Motivation on Relationship of Learning Approaches and Academic Achievement* dan hasil penelitiannya Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi memoderasi hubungan pendekatan pembelajarann dan prestasi akademik.

Pemaparan diatas dapat menjelaskan *Research Gap* (perbedaan hasil penelitian) yang terjadi pada hasil belajar, dalam hal pengisian research gap peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu motivasi berprestasi. Maka dari itu dengan mendasar pada Teori Belajar Kognitif Robert M. Gagne, peneliti menyusun penelitianini dengan judul **“Efek Moderasi Motivasi berprestasi Pada Pengaruh Tingkat Kecerdasan emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada kelas X IPS SMA Negeri Kab. Bandung Bagian Selatan tahun ajaran 2021/2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat kecerdasan emosional, motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
2. Apakah tingkat kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata

Yani Mulyani, 2022

EFEK MODERASI MOTIVASI BERPRESTASI PADA PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA KELAS X IPS SMA NEGERI KAB. BANDUNG BAGIAN SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022)

pelajaran ekonomi?

4. Apakah motivasi berprestasi memoderasi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang tingkat kecerdasan emosional, motivasi berprestasi dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi
3. Untuk mengetahui Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi
4. Untuk mengetahui apakah motivasi berprestasi dalam memoderasi pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan tamban ilmu pengetahuan, yang khususnya pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa yang di moderasi oleh motivasi berprestasi.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
- 2) Manfaat Praktik
 - a. Bagi siswa

Hasil dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dengan mengasah atau meningkatkan tingkat kecerdasan emosional akan meningkatkan hasil belajar.
 - b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam membantu pihak sekolah guna mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa juga meningkatkan hasil belajar siswa. Serta dapat memberikan informasi mengenai tingkat kecerdasan emosional, hasil belajar dan motivasi berprestasi juga implikasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Yani Mulyani, 2022

EFEK MODERASI MOTIVASI BERPRESTASI PADA PENGARUH TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA KELAS X IPS SMA NEGERI KAB. BANDUNG BAGIAN SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika dalam skripsi ini terbagi ke dalam lima bab, diantaranya:

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini merupakan permulaan dari skripsi yang di dalamnya menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan juga konsep mengenai permasalahan yang di teliti dalam skripsi.

3. BAB III: Metode Penelitian

Bagian bab ini menguraikan mengenai objek dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang di dalamnya meliputi pengelolaan data serta analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

5. BAB V: Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran serta pemaknaan peneliti mengenai hasil analisis penelitian skripsi, dan juga mengajukan hal-hal penting yang dapat menjadi manfaat dari hasil penelitian tersebut.